

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Virus covid-19 sudah berada di muka bumi selama hampir 3 tahun terakhir, membuatnya menjadi sebuah peristiwa yang disebut dengan pandemi ataupun pagebluk. Virus yang berasal dari negara tiongkok sudah memakan korban. Selain memakan korban, virus ini mengakibatkan instabilitas dalam bidang ekonomi maupun sosial budaya. Untuk menangani kasus pandemi ini, telah dilakukan berbagai upaya, baik dengan membuat berbagai kebijakan yang berkekuatan hukum, hingga kebijakan yang menargetkan kepada Kesehatan masyarakat itu sendiri.

Sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) belum mampu mengakhiri pandemi yang masih berlangsung. Regulasi yang berjalan tanpa akhir yang jelas dapat berdampak pada ketidakstabilan ekonomi, politik dan sosial budaya. Vaksinasi menjadi cara lain yang diambil pemerintah untuk menghentikan penyebaran Virus *Covid-19*. Presiden Republik mengeluarkan regulasi pertama yang diwujudkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) No 99 Tahun 2020. Vaksinasi pun mulai menyasar ke Kabupaten, kecamatan, hingga ke desa. Salah satu wilayah yang disasar ialah wilayah Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli

Serdang. Vaksinasi merupakan suatu upaya dalam mengoptimalkan kesehatan masyarakat di tengah pandemi (wantimpres.go.id, 2021) pada saat ini, keadaan berangsur pulih dengan ditiadakannya PSBB dan PPKM..

Kesehatan dapat dikaji dari perspektif Antropologi. Studi antropologi kesehatan merupakan sub-disiplin ilmu dari antropologi yang menjelaskan terkait hubungan biologis serta sosial-budaya dengan tingkah laku dan interaksi manusia, yang mempengaruhi kesehatan dan penyakit (Foster & Anderson, 2016:2). Interdisipliner antara kedua ilmu tersebut untuk dapat melihat cara pandang masyarakat terkait kesehatan dan penyakit yang dialami. Studi ini juga mengkaji reaksi manusia terhadap pelayan kesehatan yang diterima, baik tradisional maupun modern.

Masyarakat yang bermukim di kawasan Kabupaten Deli Serdang, yang juga merupakan lingkup wilayah Desa Limau Manis, Sebagian besar telah melakukan kegiatan vaksinasi covid-19. Meskipun demikian, informasi yang beredar, maupun pelaksanaan vaksinasi di tengah masyarakat diwarnai dengan berbagai dinamika di dalam masyarakat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Limau Manis, didapati fenomena beberapa warga yang berbincang-bincang soal vaksin, merasa ketakutan dan memilih opsi-opsi yang lain yang tersedia tanpa harus divaksin. Hal tersebut merupakan temuan awal terjadinya resistensi (perlawanan), yang dimana merupakan salah satu dinamika pada masyarakat. Hal tersebut juga sebagai rangsangan yang tercipta dari manusia itu sendiri. Resistensi yang juga sebagai sebuah konflik, merupakan bagian dari dinamika sosial (Prayogo, 2008:17)

Fenomena yang telah dipaparkan merupakan temuan awal bahwa terjadi dinamika di dalam masyarakat terkait pelaksanaan vaksinasi. dinamika yang terjadi seperti ini tentunya akan berdampak pada vaksinasi yang dijalankan. Vaksinasi *Covid-19* berpotensi tidak optimal apabila terjadi berbagai dinamika di dalam masyarakat. Untuk menelisik dinamika dalam masyarakat lebih lanjut terkait pelaksanaan vaksinasi, peneliti tertarik untuk meneliti dinamika sosial masyarakat terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Meskipun sudah Sebagian besar masyarakat yang divaksin, tetapi terdapat juga masyarakat yang enggan untuk divaksin dengan sejumlah alasan tertentu. Berdasarkan fenomena yang dijabarkan melalui informasi awal yang didapat, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan Dinamika Sosial Masyarakat Terhadap Vaksinasi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terkait Vaksinasi *Covid-19* di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana reaksi masyarakat desa limau manis terkait dengan vaksinasi yang dilaksanakan pada masyarakat Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk Mengetahui pandangan masyarakat terkait Vaksinasi *Covid-19* di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk Mengetahui reaksi masyarakat desa limau manis terkait dengan vaksinasi yang dilaksanakan pada masyarakat

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Teoritis

Membangun bidang kajian ilmu antropologi kesehatan, dan memberikan informasi, pengetahuan, dan literatur bagi pendidikan dan studi tentang Antropologi Kesehatan kepada masyarakat.

1.4.2 Secara Praktis

Memberikan informasi kongkrit berupa data hasil penelitan kepada lembaga pemerintah terkait agar kiranya menjadi evaluasi, sehingga meminimalisir kesalahan dalam melaksanakan program vaksinasi, dan juga memberikan informasi kepada masyarakat agar bijak dalam melakukan tindakan apabila terjadi pandemi yang lain.